

DAFTAR PUSTAKA

1. Utami HN, Mubasyiroh R. Masalah Gizi Balita Dan Hubungannya Dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (Nutritional Problems Among Underfive Children and It'S Relationship With Public Health Development Index). *J Penelit Gizi dan Makanan*. 2019;42(1):1–10.
2. Candarmaweni, Rahayu AYS. Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang the Challenges of Preventing Stunting in Indonesia in the New Normal Era Through Community Engagement. *J Kebijak Kesehat Indones JKKI [Internet]*. 2020;9(3):136–46. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jkki>
3. Fitri L. Hubungan BBLR Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *J Endur*. 2018;3(1):131.
4. Simbolon D. Pencegahan Stunting melalui intervensi gizi spesifik pada menyusui anak. Jakarta: Medika Sahabat Cendikia; 2019.
5. Rahmadhita K. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):225–9.
6. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. 2019;69.
7. Tanzil L, Hafriani H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J Kebidanan Malahayati*. 2021;7(1):25–31.
8. Candra A. Epidemiologi Stunting. 2020. 1–53 p.
9. Zahriany AI. Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2017. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2017;2(2):129.
10. Kemenkes RI. Buletin Stunting. *Kementeri Kesehat RI*. 2018;301(5):1163–78.
11. Ferinawati, Sari S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *J Healthc Technol Med*. 2020;6(1):353–63.
12. Kamilah DD, Ningrum WM, Kebidanan PDIII, Kesehatan FI, Galuh U. Pertumbuhan Anak Umur 6-24 Bulan Dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar mengalami pertumbuhan perkembangan yang optimal puskesmas lain yang ada di Kabupaten Tasikmalaya , Sedangkan pada tahun 2017 merupakan t. *J Midwifery Public Heal [Internet]*. 2020;2(1):2–7. Available from:

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php>

13. Supriyanto Y dkk. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *e J almaata*. 2017;5(1):23–30.
14. Nainggolan BG, Sitompul M. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutr J*. 2019;3(1):36.
15. Badjuka BYM. Hubungan BBLR dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Haya-Haya Gorontalo. *Afiasi Jurnal Kesehatan Masy* [Internet]. 2018;5(1):23–32. Available from: <https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/94>
16. Dewi NT, Widari D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr*. 2018;2(4):373.
17. Kusumawardhani A, Nurruhyuliawati W, Garna H. Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah dan Jumlah Anak dalam Keluarga dengan Kejadian Stunting Usia 12-59 Bulan di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung. *J Integr Kesehat Sains*. 2020;2(1):81–5.
18. Yosephin B, Darwis, Eliana, Maigoda TC, Yuniarti, Wahyudi A, et al. *Buku Pegangan Petugas KUA: Sebagai Konselor 1000 HPK dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Yogyakarta: Deepublish; 2019. p. 69 hlm.
19. Rostika F. *Stunting Dalam Kajian Molekuler - Sriwijaya University Repository*. Palembang: Universitas Sriwijaya; 2021.
20. Latifah AM, Purwanti LE, Sukamto FI. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun. *Heal Sci J*. 2020;4(1):142.
21. Rahayu B, Darmawan S. Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higien dan Sanitasi Lingkungan terhadap Stunting pada Balita. *Binawan Student J* [Internet]. 2019;1(1):22–6. Available from: <http://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj/article/view/46/47>
22. Nasional USP. Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*. 1982;71:6–6.
23. Meriyana A. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana; 2014.
24. Firdaus PN. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Perawatan Metode Kanguru. 2017;6–11. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/56128/>
25. Proverawati A. *Berat Bayi Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
26. Darmayanti L dkk. Hubungan Antara Status KEK dan Status Anemia

- dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Hamil Usia Remaja (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Cermee Kabupaten Bondowoso) The Correlation Between the Status of Chronic Energy Deficiency and Anemia With Low Birth Weight (. Artik Ilm. 2015;
27. Haryanti Y dkk. Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). *J Kesehat Masy.* 2019;7(1):322–9.
 28. Septa W, Darmawan M. Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010. *J Kedokt dan Kesehatan Indones.* 2011;3(8):45–51.
 29. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegah Dan Pengendali BBLR Di Indones.* 2020;2(3):175–82.
 30. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO. *Lancet.* 2016;9(2):27–45.
 31. ardiana dewa putu yudhi, Mawati arin tentrem, Supinganto A, Simarmata J, Yuniwati I, Adiputra made sudarma, et al. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan - Google Books.* 2021.
 32. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan - Google Books.* Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 33. AAA H. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika; 2014.
 34. Sugiyono. *Metode Penelitian.* Jakarta: Alfabeta; 2011.
 35. Aziz Alimul Hidayat. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Narratives of Therapists' Lives.* Jakarta: PT Salemba Medika; 2014.
 36. Saadong D, B S, Nurjaya N SS. BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. 2021;7(khusus).
 37. Supriyatun S. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Kebidanan Malahayati.* 2021;7(4).
 38. Basri N, Sididi M, Sartika. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-36 Bulan). *Wind Public Heal J.* 2021;